



Pertemuan 21 & 22

**ANALISA LAPORAN
KEUANGAN PERUSAHAAN
(PART 3)**

Susanti,SE.,MM

ANALISIS DUPONT

DEFINISI ANALISIS DU PONT

- Suatu metode yang digunakan untuk menganalisis profitabilitas perusahaan dan tingkat pengembalian ekuitas.
- Pendekatan untuk mengevaluasi profitabilitas dan tingkat pengembalian ekuitas.(Financial management, Keown. Martin Myer & Scott, 2005)
- ROA yang dihasilkan melalui perkalian antara keuntungan dari komponen-komponen *sales* serta efisiensi penggunaan total aset di dalam menghasilkan keuntungan tersebut (Syamsudin, 2006:64)
- Suatu analisis yang digunakan untuk mengontrol perubahan dalam rasio aktivitas dan *net profit margin* dan seberapa besar pengaruhnya terhadap ROA (Sutrisno, 2001:256)

- Tingkat Pengembalian Ekuitas =
$$\frac{(\text{pengembalian atas aktiva}) \times (1 - \text{total hutang})}{\text{total aktiva}}$$

Dimana tingkat pengembalian atas aktiva, atau ROA sama dengan :

- Tingkat pengembalian atas aktiva =
$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{total aktiva}}$$

Tingkat pengembalian atas aktiva, dapat juga menggunakan rumus berikut :

Tingkat pengembalian atas aktiva = (margin laba bersih) x (perputaran total aktiva)

Atau dapat menggunakan rumus :

Tingkat pengembalian atas aktiva =
$$\frac{(\text{laba bersih})}{\text{penjualan}} \times \frac{(\text{penjualan})}{\text{total aktiva}}$$

ANALISIS COMMON SIZE

Definisi Common Size

- **Analisis Common Size** ialah analisis yang disusun dengan menghitung tiap-tiap rekening dalam laporan laba-rugi dan neraca menjadi proporsi dari total penjualan (untuk laporan laba-rugi) atau dari total aktiva (untuk neraca).
- Laporan keuangan dalam persentase per-komponen (*Common size statement*) menyatakan masing-masing posnya dalam satuan persen atas dasar total kelompoknya, cara penyusunan laporan keuangan ini disebut **teknik common size** dan termasuk **metode analisis vertikal**.

- Suatu neraca yang disusun dalam persentase per-komponen (*Common Size statement*) dapat memberikan informasi sebagai berikut :
 1. Komposisi investasi (aktiva) suatu perusahaan dapat memberikan gambaran tentang posisi relatif aktiva lancar terhadap aktiva tidak lancar.
 2. Struktur modal (komposisi pasiva), yang dapat memberikan gambaran mengenai posisi relatif utang perusahaan terhadap modal sendiri.
- Apabila neraca dalam persentase per-komponen disusun secara komparatif (misalnya dua tahun berturut-turut), dapat memberikan informasi mengenai perubahan komposisi, baik komposisi investasi maupun struktur modal.

- Laporan laba-rugi yang disusun dalam persentase per-komponen (*Common Size percentage*) dapat menggambarkan distribusi/alokasi setiap Rp.100,- penjualan kepada masing-masing elemen biaya dan laba. Apabila disusun secara komparatif, dapat menggambarkan perubahan distribusi tersebut.

Contoh Perhitungan Analisis Common size

PT. BAGAS PERKASA JAYA
 Neraca Komparatif dalam Persentase Per-Komponen
 Per 31 Desember 2009 dan 2010
 (Dalam Ribuan Rupiah)

NERACA	31 Desember		Common-Size (%)	
	2009	2010	2009	2010
AKTIVA				
Aktiva Lancar				
Kas	Rp 1.300	Rp 1.200	9,29	7,50
Piutang Dagang	Rp 1.200	Rp 1.000	8,57	6,25
Persediaan	Rp 2.300	Rp 2.600	15,71	16,25
Total Aktiva Lancar	Rp 4.700	Rp 4.800	33,57	30,00
Aktiva Tetap				
Tanah	Rp 2.300	Rp 3.700	16,43	23,13
Gedung	Rp 4.000	Rp 4.000	28,57	25,00
Mesin	Rp 4.000	Rp 5.000	28,57	31,25
Akumulasi Depresiasi	Rp(1.000)	Rp(1.500)	(7,14)	(9,38)
Total Aktiva Tetap	Rp 9.300	Rp11.200	66,43	70,00
Total Aktiva	Rp14.000	Rp16.000	100%	100%
PASIVA (UTANG & MODAL)				
Utang Lancar	Rp 2.500	Rp 2.200	17,86	13,75
Utang Jangka Panjang	Rp 4.500	Rp 6.000	32,14	37,50
Modal	Rp 7.000	Rp 7.800	50,00	48,75
Total Utang & Modal	Rp14.000	Rp16.000	100%	100%

Contoh Perhitungan Analisis Common size

- Cara perhitungan per komponen adalah :

Pos-pos dalam neraca dikategorikan menjadi dua yaitu pos aktiva dan pos pasiva. Masing-masing kategori ini (total aktiva dan total pasiva) dinyatakan sebesar 100%, sedangkan akun-akun pada masing-masing pos dinyatakan dalam persentase atas dasar total aktiva dan pasiva.

Mencari % Kas :

$$\begin{aligned}\% \text{ Kas} &= (\text{Saldo Kas} / \text{Total aktiva}) \times 100\% \\ &= (1.300 / 14.000) \times 100 \% \\ &= 9,29\%\end{aligned}$$

Mencari % Piutang Dagang :

$$\begin{aligned}\% \text{ Piutang Dagang} &= (\text{Saldo Piutang Dagang} / \text{Total aktiva}) \times 100\% \\ &= (1.200 / 14.000) \times 100 \% \\ &= 8,57\%\end{aligned}$$

Kemudian hitunglah akun yang lainnya dalam tiap-tiap pos dengan cara yang sama seperti diatas.

PT. BAGAS PERKASA JAYA
 Laporan Laba-Rugi Komparatif dalam Persentase Per-Komponen
 Per 31 Desember 2009 dan 2010
 (Dalam Ribuan Rupiah)

LABA-RUGI	Tahun		Common-Size (%)	
	2009	2010	2009	2010
Penghasilan	Rp 150.000	Rp 200.000	100%	100%
Harga Pokok Penjualan	Rp (50.000)	Rp (60.000)	(33,33)	(30,00)
Laba Kotor	Rp 100.000	Rp 140.000	66,67	70,00
Biaya Pemasaran	Rp (25.000)	Rp (34.000)	(16,67)	(17,00)
Biaya Administrasi	Rp (20.000)	Rp (28.000)	(13,33)	(14,00)
Biaya Bunga	Rp (10.000)	Rp (14.000)	(6,67)	(7,00)
Laba Sebelum Pajak	Rp 45.000	Rp 64.000	30,00	32,00
Pajak (15%)	Rp (6.750)	Rp (9.600)	(4,50)	(4,80)
Laba Bersih	Rp 38.250	Rp 54.400	25,50	27,20

- Cara perhitungan persentase per komponen adalah :

Pos-pos dalam perhitungan laba-rugi yang dinyatakan dalam persentase per-komponen atas dasar total penghasilan (total penghasilan dinyatakan 100%)

Cara mencari % Harga Pokok Penjualan :

$$\begin{aligned}\% \text{Harga Pokok Penjualan} &= (\text{Saldo harga pokok penjualan} / \text{total} \\ &\quad \text{penghasilan}) \times 100\% \\ &= (50.000 / 150.000) \times 100\% \\ &= 33,33\%\end{aligned}$$

- Yang lain dihitung dengan cara yang sama seperti perhitungan diatas.

ANALISIS INDEX (ANALISIS TREND)

Definisi Analisis Indeks/Trend

Analisis indeks/ trend adalah satu metode analisis laporan keuangan untuk mengetahui kecenderungan keadaan keuangan suatu perusahaan apakah naik, turun, atau tetap. Kecenderungan posisi keuangan yang disusun untuk tiga periode atau lebih. Untuk melihat trend tersebut digunakan angka indeks 100. oleh karena itu teknik analisisnya disebut analisis indeks.

- Analisis ini merubah semua angka dalam laporan keuangan pada tahun dasar menjadi 100. pemilihan tahun dasar bukanlah selalu tahun yang paling awal, tetapi tahun yang dianggap normal.

Dengan demikian analisis ini dilakukan untuk membandingkan perkembangan dari waktu ke waktu. Berdasarkan sifat analisis tersebut maka hanya laporan neraca yang bisa disajikan dalam bentuk indeks karena untuk laporan laba-rugi hanya tersedia satu tahun pelaporannya.

- Cara penyusunan laporan dengan indeks :
 - a. Menentukan tahun dasar
 - b. Menentukan angka indeks pada periode tahun yang dianalisis.
 - c. Pos-pos dari periode laporan yang dianalisis dibandingkan dengan pos-pos yang sama dalam laporan keuangan tahun dasar.
 - d. Dalam menghitung rasio trend / kecenderungan pada umumnya tidak semua pos-pos neraca dan laporan laba-rugi dari beberapa periode tersebut dihitung, karena tujuan utama dari perhitungan rasio adalah membuat perbandingan antara pos-pos yang mempunyai hubungan informasi dengan pos-pos lainnya.

- Trend dari suatu pos neraca atau laba-rugi hanyalah merupakan data, dan belum menjadi informasi. Ia akan menjadi informasi kalau dikaitkan dengan pos-pos lainnya. Misalkan kenaikan penjualan dikaitkan dengan : aktiva produktif dalam periode yang sama, harga pokok penjualan dan biaya operasi.
- Kecenderungan naiknya penjualan selama beberapa periode dikaitkan dengan aktiva yang beroperasi / produktif dalam periode yang sama akan diperoleh informasi besarnya tingkat perputaran aktiva.

TERIMA KASIH

